

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu adalah sifat yang di tuntut bisa terungkap dengan sempurna. Dengan demikian ilmu menjadi media untuk mengungkap, menyelesaikan dan menjawab persoalan yang dihadapi dalam hidup dan kehidupan manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ilmu sangat beragam, ada ilmu agama, ilmu kesehatan, ilmu pendidikan dan lain-lain.

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Sehingga seseorang bisa mendapatkan wawasan baru. Pendidikan itu sendiri, biasanya diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Konsep pendidikan telah dijelaskan di dalam Al-qur'an surah Al-Hujurat (49: 13) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya : Wahai manusia! Sungguh, Kami telah Menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami Jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha

Mengetahui, Maha teliti.¹

Yang bisa kita dipahami dari ayat di atas ialah manusia yang paling bertaqwa adalah manusia yang paling mulia di sisi Allah SWT. Manusia yang selalu menaati perintah Allah dan senantiasa menjauhi yang mungkar disebut manusia bertaqwa.

Dengan demikian, tujuan pendidikan menurut al Qur'an ialah meharahkan manusia sehingga bisa menjalankan kehidupan sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya untuk membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang di tetapkan oleh Allah atau dengan kata lain menjadikan manusia bertakwa kepada Allah swt.

Pada zaman sekarang ini bidang pendidikan tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran dan orang-orang yang berkepentingan dengan pendidikan dituntut memiliki kemampuan memahami teknologi sesuai dengan kebutuhannya, atau melek teknologi yang disebut juga memiliki literasi teknologi karena akan berperan dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.²

Dalam perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, kita pasti sering mendengar kata internet. Internet sepertinya sudah merupakan hal yang sangat umum di masyarakat, dan mayoritas semua orang bisa mengoperasikan internet, walaupun ada beberapa orang yang masih gptek.

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponogoro, 2004) Hlm 419

² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 41.

Secara sederhana internet adalah jaringan dari jaringan (*network of networks*). Internet adalah kumpulan komputer yang saling berhubungan dalam bentuk jaringan.³

Namun, saat ini Negara-negara di dunia sedang di hantui oleh sebuah Virus, dan seperti yang kita tahu virus itu bernama Corona atau orang-orang menyebutnya Covid-19. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, seorang pendidik atau guru di tuntun untuk mempunyai keterampilan dalam bidang teknologi, karena pembelajaran pada saat ini atau pada masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara daring atau dalam jaringan, artinya para pendidik harus bisa mengoperasikan teknologi informasi, misalnya komputer atau *handphone android* untuk memberikan tugas atau memberikan materi pada anak didiknya.

Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah *E- Learning*.

E- Learning adalah konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Sistem pembelajarannya dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.

³ Fairus, *Terampil Menggunakan Internet Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), hlm. 2.

MA Darul Huda merupakan salah satu Madrasah yang telah memanfaatkan *E-Learning* sebagai media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya Covid-19. Kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan media *E-Learning* dalam proses pembelajarannya siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirim hasilnya ke Web tersebut. Selain itu, siswa juga diberikan materi pelajaran melalui aplikasi WhatsApp.

Setelah dilakukan wawancara dengan guru: permasalahannya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui *E-Learning*, peserta didik kurang begitu memahami, dikarenakan pendidik tidak menjelaskan secara langsung materi pelajaran, maka dari itu siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan.

Salah satu siswa menceritakan bahwa adanya kendalanya di jaringan internet, terdapat beberapa siswa yang tidak tercover oleh jaringan internet yang baik dengan begitu peserta didik kesulitan dalam membuka *E-Learning* untuk membuka materi pelajaran yang sudah di kirim di *E-Learning*. Dan ada juga peserta didik yang tidak mempunyai paket data dikarenakan kondisi ekonomi atau dengan alasan lainnya.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai problematika penggunaan media *E-Learning* selama pandemi virus Covid-19 ini, dikarenakan peneliti sering mendengar atau mengetahui keluhan-keluhan para siswa madrasah mengenai pembelajaran menggunakan media *E-Learning* Madrasah ini. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sebenarnya

⁴ Wawancara dengan Erni, selaku siswa kelas XII di MA Darul Huda Sugihwaras pada hari Selasa 19 Januari pukul 09.30

masalah apa saja yang di hadapi para siswa, Guru maupun Operator Madrasah saat menggunakan *E-Learning* dan bisa mencari solusi atau upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun judul penulis adalah “**Problematika Media *E-Learning* Sebagai Sarana Pembelajaran masa Pandemi Covid-19 Di MA Darul Huda Sugihwaras**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media *E-Learning* sebagai sarana pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras?
2. Bagaimana problematika media *E-Learning* sebagai sarana pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras?
3. Bagaimana upaya dalam menghadapi problematika media *E-Learning* sebagai sarana pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi media *E-Learning* sebagai sarana pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras

2. Mengetahui problematika media *E-learning* sebagai sarana pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras.
3. Mengetahui upaya dalam menghadapi problematika media *E-Learning* sebagai sarana pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian maupun referensi dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman baru dan dengan di terapkannya model pembelajaran *E-Learning*, siswa- siswi menjadi lebih faham tentang teknologi komunikasi atau internet.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada guru agar

lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan *E-Learning*.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan menjadi bahan masukan maupun pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas ataupun hasil belajar siswa khususnya pada saat pemanfaatan *E-Learning* ini.

d. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pada proses pembelajaran dalam menghadapi kondisi yang terjadi saat ini.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang lain.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat pembahasan dalam penelitian ini sangat luas serta erat kaitannya dengan pendidikan Islam maka penelitian ini hanya terfokuskan dalam beberapa hal saja, antara lain:

1. Problematika media *E-Learning* sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran Pendidikan agama Islam, yaitu meliputi : Akidah Akhlak, Al-Quran hadits, SKI, dan Fikih pada masa pandemi Covid-19.
2. Upaya untuk mengatasi problematika media *E-Learning* sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam masa pandemi Covid-19.

F. Keaslian Penelitian

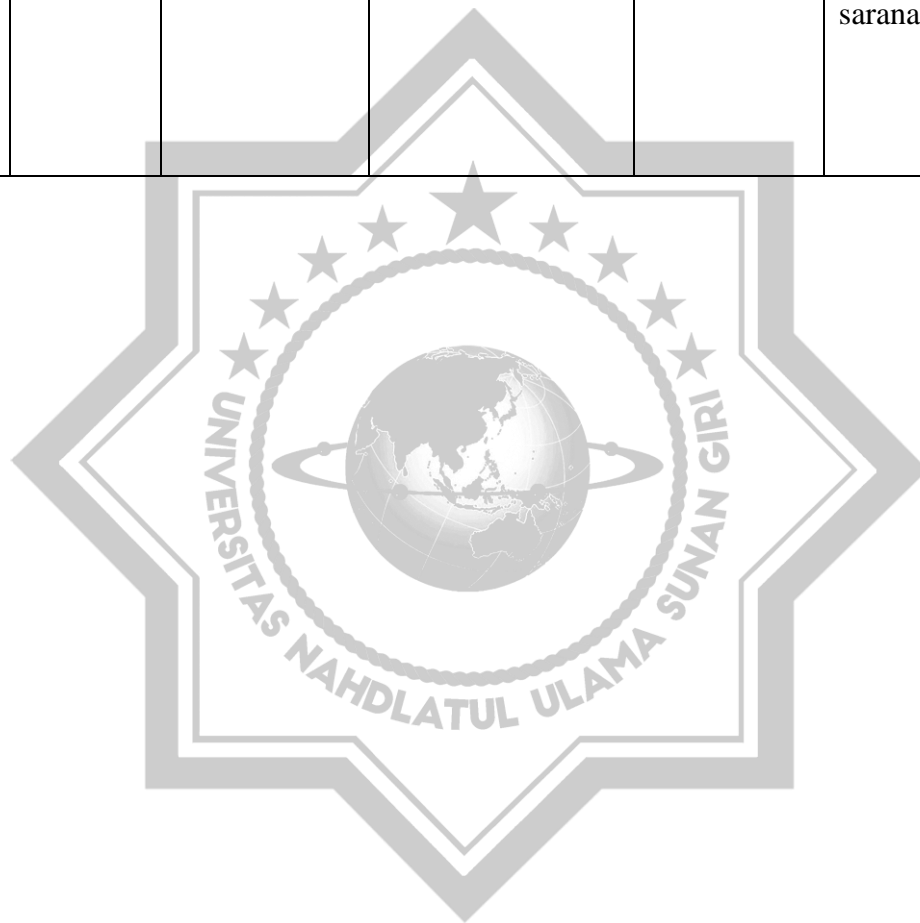
Keaslian penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, sehingga akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian kita dengan peneliti-peneliti terdahulu. Maka, akan dijelaskan melalui tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat Penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup Penelitian	Hasil penelitian
1.	Penelitian ,Hasan Basri, 2017	Pengaruh pembelajaran berbasis E-Learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK Plus Melati Samarinda	Penerapan pembelajaran berbasis ELearning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAIdi SMK Plus Melati Samarinda	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Plus Melati Samarinda mencapai nilai kkm (kriteria ketentuan Minimal 84

2.	Penelitian , Shintia Kurnia Dewi, 2011	Efektivitas E-Learning Sebagai media Pembelajaran Mata pelajaran TIK kelas XI di SMA Negeri 1 Depok	Penerapan E- Learning sebagai Media pembelajan Mata pelajaran TIK kelas XI di SMA Negeri 1 Depok	Kualitatif	Hasil Penelitian Menunjuk kan bahwa <i>E-Learning</i> Efektif dapat meningkatk an prestasi Dapat meningkatk an prestasi siswa pada mata pelajaran TIK di SMA negeri 1 Depok
3.	Peneliti Farid Maulana, 2020	Problematika penggunaan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemic Covid-19 terhadap motivasi belajar IPA di SMP Negeri 4 Salatiga	Penerapan penggunaan google classroom Sebagai Sarana pembelajaran akibat pandemi Covid-19 Terhadap motivasi belajar IPA di SMP Negeri 4 Salatiga	Kualitatif	Hasil Peneliti Menunjuk kan bahwa Problemati ka yang Bersifat Internal Meliputi Siswa Kesulitan dalam mengoper asikan google classroom upaya

					kepala sekolah yaitu bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam hal sarana
--	--	--	--	--	---



UNUGIRI
BOJONEGORO

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, erawafifin Wulandanti, 2021	Problematika media <i>E-Learning</i> sebagai sarana pembelajaran masa pandemi covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras	Media <i>E-Learning</i> sebagai sarana pembelajaran	Kualitatif	Problematika media <i>E-Learning</i> sebagai sarana pembelajaran masa pandemi covid-19 di MA Darul Huda Sugihwaras telah terlaksanakan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang terkait.

G. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Problematika Media *E-Learning* adalah suatu permasalahan atau hambatan yang di hadapi seseorang, ketika menggunakan media *E-Learning*.

2. Sarana pembelajaran adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, teratur dan efektif.
3. Pandemi covid 19 adalah suatu wabah penyakit yang menular secara cepat dan meluas.



UNUGIRI
BOJONEGORO